

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- 2013, Buku Akidah Akhlak Kelas X Kurikulum, I, Fuad Thahari, Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Pendidikan Islam, Kementerian Agama, Republik Indonesia, and others, *Abdurrohman, Usman, Noek Aenul Latifah Buku Siswa Kelas X MA*, 2014
- Abdullah, Amin. 2006. *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Abd al-Baqi, Muhammad Fu'ad. 2004. *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an*, Kairo: Dar al-Kutub Misriyyah.
- 'Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad 2009. *Mu'jam al-Mufahras li Alfadz Al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Ma'rifah
- Al-Mahalli, Jalaluddin & As-Suyuthi 2017, Jalaluddin, *Tafsir Jalalain* Sukoharjo: Ummul Qura.
- Alfat, Masan dan Mulyadi, *Akidah Akhlak* Semarang: PT Karya Toha Putra
- An-Nawawi, Imam 2015, *Riyadhus Shalihin* Jakarta:Pustaka al-Kautsar
- Anwar, Rosihon 2008, *Akidah Akhlak* Bandung: Pustaka Setia
- Amin, Kamaruddin, 'Keputusan Menteri Agama Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah', *Keputusan Menteri Agama Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*, 2019.
- Basyir, Hikmat, 2016. *Tafsir Muyassar: Memahami Alquran Dengan Terjemahan*, Jakarta: Darul Haq.
- Daradjat, Zakiyah . *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara
- Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 'KMA No 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implement', *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2019 <https://www.ayomadrasah.id/2019/08/kma-184-tahun-2019-implementasi-kurikulum.html>
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Ri, 2020. *Akidah Akhlak MA Kelas X*, Jakarta: Kementerian Agama.
- Fanani, Muhyar. 2008. *Metode Studi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Graham, Gordon. *Teori-Teori Etika*, Cet, 1. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayah, Nurul, *Akidah Akhlak Ma Kelas Xi*, Kementerian Agama RI, 2020
- Judul, I, Fuad Thahari, Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Pendidikan Islam, Kementerian Agama, Republik Indonesia, and others, *Abdurrohm , Usman , Noek Aenul Latifah Buku Siswa Kelas X MA*, 2014
- Kementerian Agama, 2014. *Akidah Akhlak*, Jakarta, Kementerian Agama Republik Indonesia
- Maunah, Binti 2009, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Yogyakarta: Teras
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manzur, Ibn. 1992. *Lisan al'Arab* Kairo: Dar al-Fikr.
- Rosidin, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam: Berbasis Maqashid Syariah dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi* Depok: Rajawali Pers.
- Russel, Bertran, 2014. *Sejarah Filsafat Barat*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Setiawan, Eko, 2018, *Pembelajaran Tematik Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Erlangga
- Syafitri, Irmayani. 2023. *Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis*, (Nesabamedia.com, 2020)
- Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Sayyaf as-Sariih, Fayiz bin. *Tafsir as-Shaghir*, (Universitas Madinah).
- Warson Munawwir, Ahmad. 1984. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progresif

Artikel/Jurnal:

Abdusshomad, alwazir, 2020. 'Penerapan Sifat Qanaah Dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi', *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21.1 (2020), 21–33
<<https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.95>>.

An-Nur Lampung, Universitas Islam, "Pengertian kikir, Dalil, Bahaya, Cara Menghindari dan Hikmahnya", <https://an-nur.ac.id/pengertian-bakhil-kikir-dalil-bahaya-cara-menghindari-dan-hikmahnya/> diakses tanggal 24 Juni 2023.

Augina Mekarisce, Amild, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51
<<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

Dalam, Nilai-nilai Pendidikan, Surah Al-hadid Dan, and Terhadap Pendidikan Kontemporer, 'Educational Values In Al-Hadid ' s ... Educational Values In Al-Hadid ' s ...', 09.02 (2020), 155–74.

Labib, Hakki Akmal 2018. *Konsep Hubb dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Karya Al-Tusturi)*, Tesis, UIN Walisongo Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Magfirah, 'Pandangan Islam Dalam Penyembuhan Penyakit Hubbuddunya (Analisis Pada Ayat, Hadits, Dan Pendapat Ulama)', 2019, 1–103

Mulyono, Fransisca, Program Studi, and Administrasi Bisnis, 'Materialisme : Penyebab', 15 (2011)

Nahri Kamal, Muhammad 2017. *Pandangan Imam Al-Ghazali Tentang Dunia Yang Tercela*

Naqiyah, Khalisatun 2017. *Makna Kata Al-Dunya Serta Relasinya Di Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, IAIN Surakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Nurul Umam, Muhammad, 2008. *Kehidupan Dunia Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Maudhu'i* IAIN Walisongo: Fakultas Ushuluddin

Nurul Haq, Dadan 2016. 'Analisis Materi Akidah Akhlak Dalam Upaya Menghindari Faham Radikalisme Pada Para Peserta Didik Madrasah Aliyah'

Qudrat Sembiring, Muhammad 2020. *Program Studi and Pendidikan Agama*

Rakhmawati, Intan, "Sebumi, Orang Indonesia Paling Rajin Main Smartphone", <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220414134130-37-331733/sebumi->

[orang-indonesia-main-smartphone/amp](#). diakses tanggal 27 Februari 2023, pukul 21 44.

Rijal, Umiarso dan Syamsul, 'Kristalisasi Nilai Materialisme Dalam Pembentukan Perilaku Konsumeristik Di Kalangan Masyarakat Perkotaan Banda Aceh Crystallization of the Value of Materialism in the Formation of Consumeristic Behavior among the Banda Aceh Urban Communities', 34.1 (2019), 60–80 <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34il.166>

Ross, Hanna Oktasya, Nadia Istiqomah, Chairul Wahyudi, Jambi Luar Kota, and Muaro Jambi, 'Pencegahan Perilaku Hedonis Di Kalangan Remaja', 3 (2019), 420–41

Sari, Milya, 'NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online) , 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6.1 (2020), 41–53

Website:

Abduh Tuasikal, Muhammad, "Khutbah Tanda Cinta Dunia", <https://rumaysho.com/16613-khutbah-jumat-tanda-cinta-dunia.html>, diakses tanggal 5 Maret 2023

Alhikmah, "Akhir Zaman, Ditandai Memburu Dunia dan Menjual Akhirat", <https://alhikmah.ac.id/akhir-zaman-ditandai-memburu-dunia-dan-menjual-akhirat/>, diakses tanggal 17 Mei 2023.

An-Nawawi, Imam, "Syarah Riyadhus Shalihin, bab Mubadaroh Hadits No 93(Bersegera Beramal Shalih Sebelum Datang Tujuh Perkara, Fastabiqul Khairat)", <https://www.paikewonosobo.com/2021/09/bersegera-beramal-shalih-sebelum-datang.html> diakses tanggal 22 Juni 2023.

Az-Zuhaili, Wahbah, "*Surat al-A'raf 179*", Syeikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, <https://tafsirweb.com/2633-surat-al-araf-ayat-179.html>, diakses tanggal 20 Juni 2023.

Bin Sayyaf as-Sariih, Fayiz. *Tafsir as-Shaghir*, (Universitas Madinah), dari <https://tafsirweb.com/10716-surat-al-hadid-ayat-20.html>, diakses tanggal 20 September 2022, pukul 23.32 WIB.

Dewey, John. *Democracy and Education*, (Wikipedia: The Free Press), p. 1-4. Diakses tanggal 3 Maret 2023.

- Eka Aliyanti, Fitri, “*Gaya Hidup Halal Sebagai Usaha Untuk Mendekatkan Diri Kepada Allah*”, <https://Islamic-economics.uui.ac.id/gaya-hidup-halal-sebagai-usaha-untuk-mendekatkan-diri-kepada-allah/> diakses tanggal 24 Juni 2023.
- H. Siregar, Rusman, “Habib Quraisy, Jangan Berlebihan Mencintai Dunia”, <https://kalam.sindonews.com/read/344222/69/habib-quraisy-jangan-berlebihan-mencintai-dunia-1614067379>, diakses pada tanggal 21 September 2022, pukul 13.43 WIB.
- Kemenag, Tafsir, “*Surat at-Takatsur 1*”, <https://tafsirweb.com/37383-surat-at-takatsur-lengkap.html>, diakses tanggal 29 Mei 2023.
- Kemenag, Quran, [Qur’an Kemenag](#) diakses tanggal 26 Juni 2023.
- KBBI, “*Materi*” <https://kbbi.web.id/materi>, diakses tanggal 3 Maret 2023.
- Mardiana Sari, Leni. “*Berteduh Sejenak Di Dunia*”, <https://aceh.kemenag.go.id/berita/237460/berteduh-sejenak-di-dunia>, diakses tanggal 20 Juni 2023.
- Nasrullah, Nashih, “Alasan Mengapa Cinta Dunia Dianggap Pangkal Kesalahan”, <https://khazanah.republika.co.id/berita/g7f703320/alasan-mengapa-cinta-dunia-dianggap-pangkal-kesalahan>? Diakses tanggal, 29 Mei 2023
- Syafitri, Irmayani, *Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis*, (Nesabamedia.com, 2020), Diakses Tanggal 12 Januari 2023.
- Yakin, Syamsul, “Lima Tanda Menderita”, <https://www.uinjkt.ac.id/232372-2/> diakses tanggal 20 Juni 2023.

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Nama : Ahmad Rizal Wicaksono
NIM : 1977011307
Prodi : PAI MUKIM A kelas 8A
Pembimbing : Dr. Siti Mutholingah M.Pd.I
Judul : Analisis Muatan Materi *Hub ad-Dunya* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah.

NO	TGL/BLN/THN	BAB YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	26 April 2022	Judul, Orisinalitas & Revisi	
2	14 Juli 2022	Judul, Latar belakang & tujuan	
3	20 Agustus 2022	Rumusan Masalah, tujuan & Orisinalitas	
4	14 September 2022	Latar belakang, Orisinalitas & metode	
5	21 September 2022	Orisinalitas, Biografi Penulis &	
6	13 Januari 2023	Judul, kata pengantar	
7	29 Maret 2023	Kata, persembahan & Abstrak	
8	23 Mei 2023	Motto, Preface, Uraian/latihan/latihan	
9	30 Mei 2023	Daftar Pustaka	
10	30 Mei 2023	Acc ujian	

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Mutholingah M.Pd.I

Malang, 2023
 Kaprodi
 Pendidikan Agama Islam

Imam Athoir Rokhman, M.Pd

Bab 1

Ayo Menghindari Sifat Tercela



Sumber: www.kalimantan.com

Hidup adalah perjuangan dan untuk melakukan amal saleh dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Hal ini karena setan dan hawa nafsu terus menerus mengajak manusia untuk berbuat maksiat. Seseorang yang berbuat kebajikan dan amal saleh berarti harus berjuang melawan setan dan hawa nafsu. Sungguh disayangkan jika *hubb al-dunya*, *hasad*, *iqub*, *sombong*, dan *riya'* merusak semua amal kebaikan yang dilakukan dengan perjuangan keras.

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diimninya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, keragaman, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keilmuan

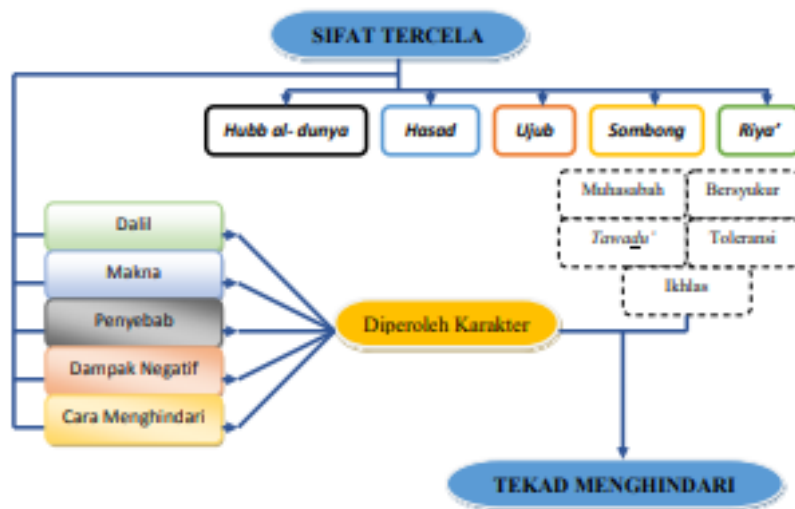
KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Meyakini *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya adalah larangan agama Islam
- 2.1 Menghindarkan diri dari *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
- 3.1 Menganalisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
- 4.1 Menyajikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya

INDIKATOR

1. Menghayati *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya adalah larangan agama Islam
2. Mengamalkan sikap menghindari diri dari *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
3. Menelaah dalil sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
4. Menguraikan makna sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
5. Memerinci sebab-sebab dilakukan sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
6. Menguraikan dampak negatif sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
7. Menguraikan cara menghindari sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
8. Melafalkan dalil tentang sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya
9. Mendiskusikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela *hubb al-dunya*, *hasad*, *ujub*, *sombong*, *riya'* dan sifat-sifat turunannya

PETA KONSEP





A. Ayo Mengamati Gambar dan Buatlah Komentar



Sumber: <https://www.instagram.com/>

Setelah Anda mengamati gambar di samping, tulislah daftar komentar atau pertanyaan yang relevan

1.
2.
3.



Sumber: <https://www.istock.com/>

Setelah Anda mengamati gambar di samping, tulislah daftar komentar atau pertanyaan yang relevan

1.
2.
3.



B. Ayo Memahami Cara Menghindari Perilaku Tercela (Hubb al- dunya, Hasad, Ujub, Sombong, Riya')



Wahibana Tharrah

JANGAN SAMPAI MISKIN TAPI "HUBB AL-DUNYA"



Sumber: <https://www.istock.com/>

Hubb al-dunya atau cinta dunia merupakan salah satu penyakit hati. Selama ini *habb al-dunya* selalu identik dengan orang kaya sementara orang miskin dianggap tidak terkena penyakit ini.

Karena sifatnya penyakit hati, maka sifat ini menghinggapi siapa saja, baik orang kaya maupun mereka yang miskin. Hasan As Syadzli merupakan ulama yang lahir di Tunisia pada Tahun 1197 dan meninggal di Mesir Tahun 1258. Ia memiliki murid sekitar 6000 yang semuanya ditanggung kebutuhan hidupnya.

Gaya hidup Syaikh Hasan As Syadzli juga sangat mewah untuk ukuran waktu itu. Ia selalu berganti pakaian baru setiap hari, memakai banyak wangi mahal dan mengendarai kereta yang ditarik dua ekor kuda besar.

Suatu hari ada santri dari Tunisia yang akan beribadah dengarnya. Setelah menempuh perjalanan jauh sampailah di Mesir dan terkejutlah ia ketika melihat rumah Syaikh Hasan yang besar dan gaya hidupnya yang mewah. Pembantuannya saja 16 orang. Tidak sesuai dengan gambarnya sebagai seorang wali yang menjalani hidup sederhana apa adanya. "Wali kok hidupnya mewah

Akhirnya tujuannya untuk bertemu dengan Syaikh Hasan As Syadzli tercapai. Dalam dialog Syaikh Hasan berpesan kepadanya, "Sampaikan kepada gurumu, sampai kapan *hubb al-dunya* terus." Ia terkejut dengan perkataan tersebut karena gurunya tidak memiliki harta sama sekali. Bantal saja tidak punya, sementara Syaikh Hasan bergaya hidup mewah.

Akhirnya setelah hajatnya untuk bertemu dengan ulama besar tersebut terpenuhi, ia kembali ke Tunisia. Setelah sampai di rumah, ia ditanya oleh gurunya. Ada pesan apa dari Syaikh Hasan kepadanya. Pertama, si santri tidak mengaku tetapi setelah didesak terus, disampaikan pesan yang dikatakan oleh Syaikh Hasan tersebut sampai kapan gurunya *hubb al-dunya*.

Mendengar pesan tersebut gurunya langsung memangis. "Besar yang dibacakan Syaikh Hasan As Syadzli. Dia kaya, banyak harta, kendaraannya bagus, rumahnya bagus, tetapi dunia tidak pernah dipikiri. Tidak mau hartinya. Saya ini miskin, tetapi yang dipikiri dunia terus."

"Kita harus kuat dalam segala hal. Kita pintar, beradab dan berbudaya. Allah tidak ridha jika melihat umat Islam miskin dan bodoh. Tetapi bukan berarti *hubb al-dunya*"

Sumber: <http://www.ia-ud.ac.id>, Mukafi Niam

1. *Hubb al-dunya*

a. Dalil Naqli

Hubb al-dunya merupakan akhlak tercela yang harus dihindari, sebagaimana firman Allah:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ

"Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak" (QS. al-Hadid [57]:20)

b. Pengertian *Hubb al-dunya*

Hubb al-dunya (حُبُّ الدُّنْيَا) adalah cinta dunia yang berlebihan. *Hubb al-dunya* adalah sumber kehancuran umat. Penyakit ini sangat berbahaya karena dapat melemahkan dan mengurangi keimanan seseorang. Yang dimaksud *hubb al-dunya* di sini adalah mencintai dunia dengan melupakan kehidupan akhirat. Maksud dunia disini adalah segala sesuatu yang kurang bermanfaat di akhirat.

c. Penyebab *Hubb al-dunya*

- 1) Menganggap dunia sebagai tujuan utama, bukan sebagai sarana mencapai kehidupan akhirat.
- 2) Suka mengumpulkan harta dengan menghalalkan berbagai macam cara.

الْبَاهِجِ التَّكَاثُرِ. حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ

"Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur." (QS. at-Takatsur[102]:1-2)

- 3) Kikir terhadap harta, tidak rela hartanya terlepas dari dirinya.
- 4) Serakah dan rakus serta tamak. Selalu ingin mengumpulkan harta walaupun sudah memiliki.
- 5) Tidak mau mensyukuri nikmat Allah.

d. Dampak Negatif

Ketika seorang muslim sudah menjadikan dunia ini sebagai tujuan utamanya, maka itu alamat dia telah terjebak dalam *hubb al-dunya*. Padahal, dalam prinsip akidah, dunia ini bukanlah tujuan. Melainkan hanya alat untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak. Maka mereka yang *hubb al-dunya* akan memperoleh dampak negatif sebagai berikut.

- 1) Cinta dunia akan membuat mereka lupa kepada Allah.
- 2) Mereka yang begitu mencintai dunia akan mudah tergoyah imannya.
- 3) Sebagai sumber penyakit, cinta dunia sering mengakibatkan seseorang cinta terhadap hartanya dan di dalam harta terdapat banyak penyakit, antara lain tamak, rakus, pamer, dengki dan lain-lain.
- 4) Menghalalkan segala cara demi memperoleh kesenangan dunianya.
- 5) Membuat seseorang tidak melakukan sesuatu yang bermanfaat baginya di akhirat

e. Cara Menghindari

Betapa bahayanya *hubb al-dunya* baik bagi diri sendiri ataupun orang lain, maka kita harus berusaha menghindarinya dengan cara :

- 1) Mengingat bahwa kehidupan dunia itu hanya sementara. Islam tidak memerintahkan umatnya meninggalkan dunia, tetapi diperintahkan untuk menaklukkan dunia dalam genggamannya, bukan dalam hatinya.
- 2) Memperbanyak mengingat kematian.
- 3) *Qana'ah* yaitu merasa cukup terhadap yang dimiliki, serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas terhadap harta.
- 4) Mengingat bahwa apa yang kita lakukan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat.

2. *Hasad*

a. Dalil Naqli

Allah berfirman:

إِنْ تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِيبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا

"Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya." (QS. ali- Imran [3]: 120)

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Rizal Wicaksono lahir pada tanggal 11 Mei 1996 di Malang. Alamat rumah Desa Langlang Rt 5 Rw 1, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ahmad Rizal Wicaksono menamatkan sekolah dasar di SDN Langlang 1 tahun 2007-2008, kemudian melanjutkan SMPI Fatahillah Langlang tahun 2010-2011, kemudian melanjutkan SMK plus Al-Ma'arif Singosari tahun 2013-2014 dan sekarang melanjutkan di perguruan tinggi swasta STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang 2023.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Ahmad Rizal Wicaksono aktif mengikuti kegiatan intra dan ekstra kampus. Pengalaman dalam berorganisasi jelasnya sebagai berikut:

A. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Kominfo DEMA Staima Al-Hikam Malang : 2021-2022
2. Anggota Waka II PMII Ibnu Atha'illah : 2022-2023
3. CO Media LPM Aksara Staima Al-Hikam Malang : 2022-2023

B. Pelatihan Yang Pernah Diikuti

1. Seminar Moderasi Beragama Kemenag Tahun 2022
2. Halaqah Ilmiah Tahun 2022
3. Webinar Google Indonesia (Mengoptimalkan Konten Marketing Untuk Usaha Anda) Tahun 2021
4. Webinar Internasional (Gagasan Pahlawan Nasional HadlratuSYSyaikh KH. Maimoen Zubair) Tahun 2020
5. Webinar (Menatap Masa Depan Pendidikan Indonesia, Masihkan Prospektif) Tahun 2020